

BAB I PENDAHULUAN

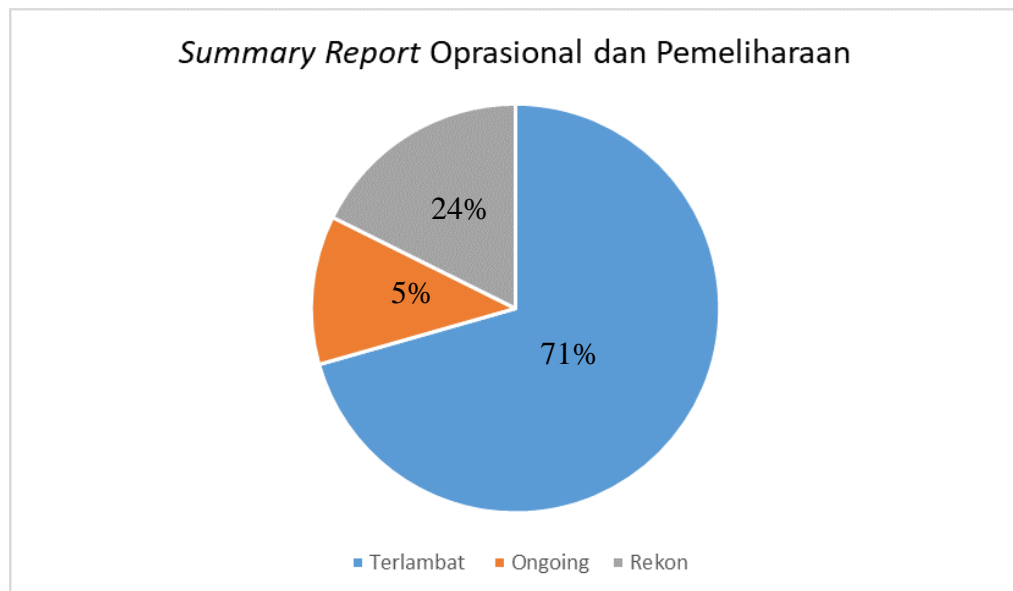
I.1 Latar Belakang

Perkembangan infrastruktur berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertanyaan ini didukung dengan sebelum terjadi krisis ekonomi yang menimpa Indonesia pada tahun 1997, Indonesia telah mengalokasikan 6% dari PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) untuk infrastruktur kemudian angka tersebut turun menjadi 2%. Penurunan angka tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia (SPB, 2006). Berdasarkan peraturan presiden RI No.38 Tahun 2015, definisi infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, system, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik. Kesuksesan dalam pembangunan infrastruktur yang ada tidak lepas dari peran perusahaan konstruksi baik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta.

PT.XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perencanaan, konstruksi, instalasi dan pemeliharaan sarana telekomunikasi. Terdapat beberapa jenis jasa atau pekerjaan yang dikerjakan oleh PT.XYZ diantaranya konstruksi dan instalasi, pemeliharaan instalasi sarana telekomunikasi dan sarana penunjang telekomunikasi serta pengadaan serangkaian perangkat yang dibutuhkan dalam proses pembangunan telekomunikasi dan multimedia. PT. XYZ memiliki beberapa proyek diantaranya pengadaan dan pemasangan *Outside Plan Fiber Optic* (OSP FO), paket pekerjaan STTF, pemasangan FTM, Node B dan T-Cloud.

Proyek Node B yang dikerjakan PT.XYZ adalah pekerjaan yang dilakukan berupa pengadaan sekaligus pemasangan *Outside Plant Fiber Optic* (OSP-FO) dengan fasilitas jaringan guna memancarkan sinyal kepada provider pelanggan. Jaringan *Fiber Optic* untuk proyek Node- B ini dipasang pada *Base Tranceiver Station* (BTS). Proyek pekerjaan Node-B yang dikerjakan oleh PT.XYZ pada penelitian ini berlokasi di Bangka Belitung. Dimana pengerjaan proyek ini akan dikerjakan selama kurun waktu 150 hari kerja dimulai pada bulan Februari 2020 dan berakhir pada bulan September 2020.

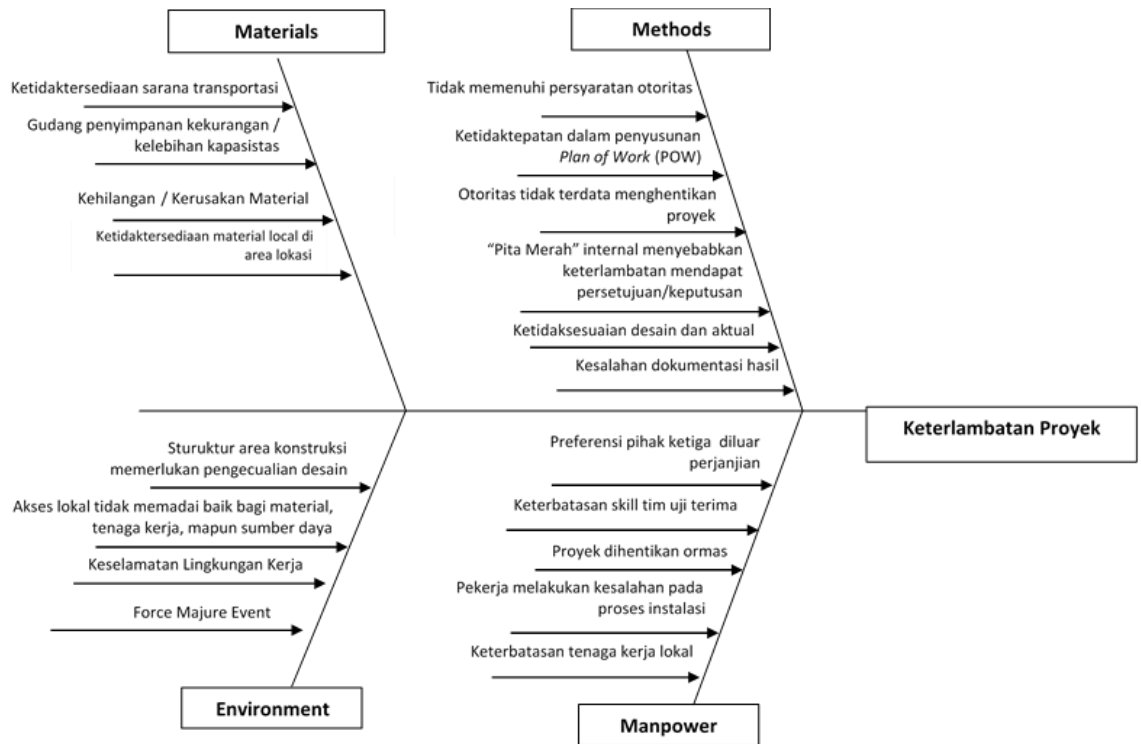
Berdasarkan *Summary Report* PT. XYZ hingga 31 maret 2020 diketahui bahwa dari sekian banyak proyek yang telah dikerjakan oleh PT.XYZ terkait dengan konstruksi dan instalasi telekomunikasi sebagian besar mengalami keterlambatan. Keterlambatan waktu yang terjadi merupakan akibat dari beberapa kendala yang muncul selama proses pengerjaan proyek. Berikut ini merupakan data yang menunjukkan beberapa proyek mengalami keterlambatan :



Gambar I. 1 *Summary Report Progress Propyek PT.XYZ*

Berdasarkan ringkasan data Gambar I.1 diketahui bahwa sebesar 71% dari 18 proyek yang dikerjakan mengalami keterlamabatan dari waktu yang sudah ditentukan. Hal ini mengharuskan beberapa proyek untuk melakukan amandemen perjanjian guna melakukan perpanjangan waktu. Perpanjangan ini terjadi karena selama eksekusi pengerjaan proyek terdapat beberapa hal terjadi yang sifatnya tidak terduga.

Menurut Byoungki Kim (2006) Infrastruktur yang baik dapat membantu proses peningkatan serta menurunkan biaya kegiatan yang terjadi dalam bidang ekonomi langsung yang produktif, tetapi proses pelaksanaannya harus diperluas dengan cepat. Terjadinya keterlamabatan di banyak proyek menunjukkan bahwa tingkat efisiensi tidak berjalan secara maksimum karena terjadi beberapa hal yang sifatnya tidak terduga (risiko). Maka pada kondisi tersebut diperlukan pengetahuan mengenai manajemen risiko detail dan akurat yang perlu dipahami oleh pemangku kepentingan. Dalam proses pengerjaan beberapa proyek di PT.XYZ terdapat beberapa kendala tidak terduga yang terjadi selama proses pengerjaan proyek yang menyebabkan keterlamabatan. Salah satu contoh risiko yang menyebabkan keterlamabatan seru menurut Delvika, dkk (2019) adalah selama proyek berlangsung pada fase pemantauan & pengendalian terutama pada saat uji terima. Pada beberapa proyek hasil uji terima menunjukkan beberapa komponen proyek terpasang tidak cocok dengan beberapa tes item, dengan demikian, aktivitas pengerjaan ulang menyebabkan kinerja vendor buruk dan mengalami keterlamabatan. Dan berikut ini merupakan beberapa faktor yang mengakibatkan keterlamabatan proyek berdasarkan hasil pengamatan *expert* yaitu *General Manger* PT.XYZ selama pengerjaan proyek berlangsung:



Gambar I. 2 *Fishbone* Chart Risiko Proyek

Serangkaian kemungkinan yang muncul diatas selama pengerjaan proyek di PT.XYZ perlu dikelola dengan baik. Dalam upaya menghindari risiko yang mungkin akan muncul kembali, PT.XYZ sebagai pelaku di industri kontruksi perlu menyiapkan rencana manajemen risiko proyek. Risiko pada proyek yang berlangsung di Indonesia dapat muncul dalam berbagai aspek salah soleh kejadian alam yang sering terjadi bencana di Indonesia, sebagai usaha dalam penanganan risiko adalah memperbaiki diri kualitas penilaian risiko dalam tanggap bencana rantai pasokan disangkal penting untuk dipertahankan pembangunan negara (Sutrisno dkk, 2018).

Risiko merupakan sebuah kejadian yang mungkin akan atau tidak akan terjadi dimana sifatnya tidak pasti. Risiko tersebut mungkin akan berdampak positif maupun negatif pada satu atau lebih dari tujuan proyek (Veronika, 2017). Secara umum terdapat beberapa langkah yang dilakukan dalam proses manajemen risiko yaitu, identifikasi risiko, mengkuantifikasi risiko, memprioritaskan risiko, dan mengembangkan strategi untuk mengelola risiko (Kerzner, 2009). Ketika terjadi peningkatan ketidakpastian maka meningkat pula kebutuhan terkait manajemen risiko yang lebih baik (Pratami dkk, 2018). Dalam manajemen risiko, perencanaan dan control proyek harus dilakukan dengan memadai dan efektif agar tidak menghasilkan sebuah penyimpangan sebagai risiko dari proyek tersebut. Oleh karenanya, manajemen risiko penting dilakukan untuk melindungi organisasi/instatansi dari risiko yang menghambat segala usaha untuk mencapai tujuan serta segala hal yang berpotensi menimbulkan kerugian saat

menjalankan sebuah proyek. Dalam manajemen risiko terdapat sekumpulan dokumen yang menjelaskan bagaimana proyek akan dieksekusi, diawasi serta dikendalikan terkait dengan risiko. Salah satu dokumen yang dapat dibuat sebagai input dan *output* dari proses rencana manajemen proyek adalah *risk register*.

Risk register biasa digunakan dalam manajemen risiko proyek, untuk mengidentifikasi risiko potensial dalam proyek atau organisasi. *Risk register* mencakup segala informasi tentang setiap risiko yang telah teridentifikasi berdasarkan sifat risiko, tingkat risiko, siapa yang memilikinya, dan tahapan apa saja yang harus dilakukan dalam proses mitigasi sebagai upaya pencegahan (Veronika, 2017).

Proyek pengadaan dan pemasangan jaringan Node B ini akan mulai dikerjakan dari tahap perencanaan hingga penutupan pada bulan Februari hingga September. Pada tahapan perencanaan pelaksanaan proyek ternyata perusahaan belum melakukan pembuatan *risk register* sebagai upaya manajemen risiko. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian berupa analisis risiko kualitatif pada proyek infrastruktur jaringan dengan judul “Perancangan *Risk Register* dan Prioritas Risiko dengan Metode Kualitatif pada Proyek OSP-FO Node-B Bangka Belitung di PT.XYZ”

I.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah pada penelitian “Perancangan *Risk Register* dan Prioritas Risiko dengan Metode Kualitatif pada Proyek OSP-FO Node-B Bangka Belitung di PT.XYZ”:

1. Bagaimana membuat *risk register*?
2. Bagaimana menentukan prioritas risiko ?
3. Bagaimana merancang respon risiko terhadap risiko yang teridentifikasi?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat *risk register*
2. Menentukan prioritas risiko
3. Merancang tindakan mitigasi terhadap risiko yang teridentifikasi?

I.4 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pembaca

- a. Menambah pengetahuan mengenai penerapan ilmu manajemen risiko proyek.
 - b. Sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang sejenis.
 - c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Bagi Perusahaan
- a. Menambah pengetahuan mengenai manajemen risiko melalui analisis risiko kualitatif.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan *risk register* dalam upaya mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.
3. Bagi Penulis
- a. Menambah pengetahuan mengenai manajemen risiko melalui analisis risiko kualitatif.
 - b. Menambah pengetahuan mengenai perencanaan *risk register* dalam upaya mengurangi kemungkinan terjadinya risiko.

I.5 Batasan Penelitian

Dalam upaya menghindari terjadinya hal-hal penyimpangan isi dari laporan tugas akhir ini, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas. Adapun hal yang membatasi penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Penelitian pembuatan *risk register* dilakukan hanya dengan evaluasi menggunakan analisis risiko kualitatif.
2. Pembuatan *risk register* dilakukan hanya pada salah satu proyek yang akan berlangsung pada PT.XYZ.
3. Penelitian pembuatan *risk register* hanya terbatas pada risiko langsung pada proyek di PT.XYZ
4. Penelitian pembuatan *risk register* dilakukan terbatas hanya sampai perencanaan respon risiko

I.6 Sistematika Penelitian

Berikut ini merupakan sistematika pada penelitian “Perancangan *Risk Register* dan Prioritas Risiko dengan Metode Kualitatif pada Proyek OSP-FO Node-B Bangka Belitung di PT.XYZ” dalam menentukan respon terhadap risiko yang telah teridentifikasi untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko di PT.XYZ :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang penjelasan masalah yang akan melatarbelakangi dilakukannya penelitian pada PT. XYZ serta metode yang digunakan pada penelitian beserta dengan uraian alasan. Pada bab ini juga akan dijelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan serta sistematika penulisan yang dilakukan dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab II akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang memiliki keterkaitan dengan materi dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian serta penjelasan lebih detail terkait proses penyelesaian masalah.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini menjelaskan serangkaian langkah yang digunakan dalam proses pemecahan masalah sesuai dengan tujuan dari penelitian.

Bab IV Pengolahan data

Bab ini berisi data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya akan dilakukan pengolahan sehingga dapat dijadikan acuan pada tahap selanjutnya.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi penjelasan tentang analisis terhadap hasil yang diperoleh dari pengolahan data terkait permasalahan yang ada di proyek beserta usulan perbaikan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh rumusan masalah yang telah dipaparkan beserta saran untuk proyek dan penelitian selanjutnya.